

Bulan Juli pertumbuhan kredit meningkat dibandingkan Juni yang merupakan titik terendah. OJK meyakini dengan penempatan dana pemerintah di Bank Himbara yang di *leverage* 3 kali melalui penyaluran kredit dapat mendorong pertumbuhan kredit lebih tinggi.

## 01 UPAYA BERSAMA (CONCERTED EFFORT) OJK BERSAMA KSSK Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional

Penanggulangan dampak ekonomi covid-19 membutuhkan upaya bersama antara OJK dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). OJK mengoptimalkan berbagai kebijakan untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan peran sektor jasa keuangan. OJK mendukung berbagai kebijakan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Bauran kebijakan ini menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dan menempatkan industri jasa keuangan menjadi katalis dalam menggerakkan roda perekonomian.

### Kebijakan OJK Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional

**Penerbitan POJK 11/2020 dan POJK 14/2020**  
Pedoman Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan dan penetapan kualitas aset satu pilar.



### Stabilisasi Pasar dan Menjaga Sentimen Pasar

- Buyback saham oleh Emiten tanpa persetujuan RUPS.
  - Batasan *Auto Rejection* Perdagangan di Bursa Efek.
  - Pelarangan Transaksi *Short Selling*.
  - Trading halt 30 menit jika IHSG turun 5%.
- Kebijakan ini meredakan volatilitas pasar dan menarik investor asing masuk kembali ke pasar modal domestik. Trend IHSG naik dan stabil diatas 5.000.



### Bauran Kebijakan OJK, BI dan Kemenkeu Menjaga Likuiditas

- OJK:** Penurunan Batas Minimum Rasio LCR dan NSFR; Penundaan pembertakuan standar Basel III
- BANK INDONESIA:** Penurunan *Policy Rate* BI7DRR dan GWM Rate; Pelonggaran Likuiditas melalui Pembelian SBN
- Kemenkeu:** Penempatan dana pemerintah di industri Perbankan; Pemberian Subsidi Bunga kepada Debitur dengan kriteria tertentu

Kebijakan ini mendorong likuiditas perbankan dalam tren meningkat, indikator Pasar Uang Antar Bank (PUAB) cenderung stabil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan tumbuh.

### Peran OJK Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional

#### Dukungan Pelaksanaan Penempatan Dana Pemerintah pada Himbara dan BPD

- Penyampaian informasi profil Bank penerima dana pemerintah
- Fasilitasi pertemuan perbankan dan asosiasi pengusaha (KADIN, HIPMI, APINDO)
- Monitoring penyaluran kredit secara periodik
- Per 22 Juli, penyaluran kredit ke UMKM melalui Dana penempatan Pemerintah 49,7 Triliun dengan 616.974 debitur

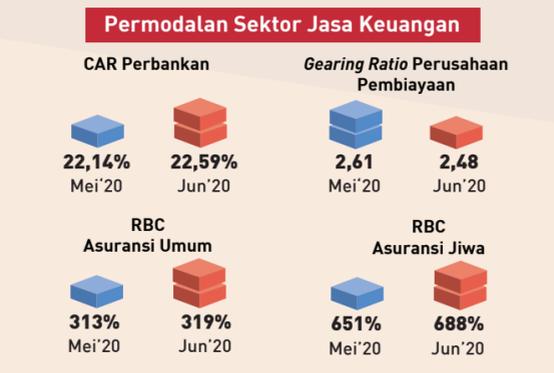
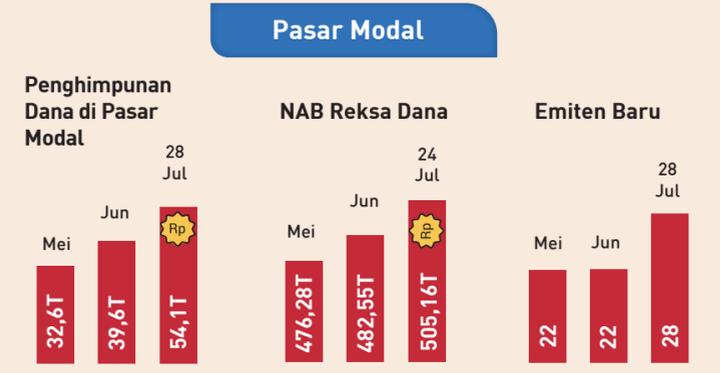
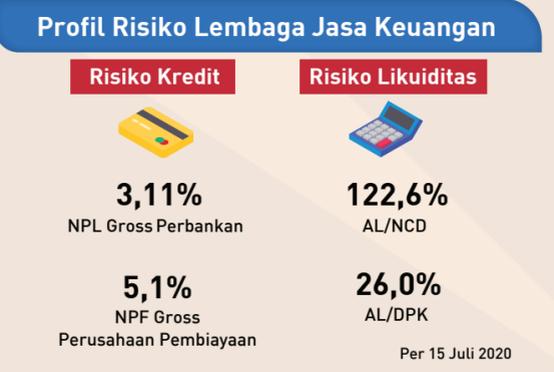
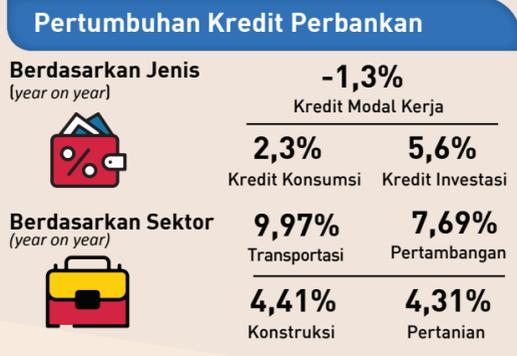
#### Dukungan Pelaksanaan Subsidi Bunga oleh Pemerintah

- Penyusunan tata cara subsidi bunga
- Sosialisasi tata cara subsidi bunga kepada perbankan
- Penyampaian informasi:
  - Calon profil bank peserta
  - Calon debitur penerima subsidi bunga
- Realisasi subsidi bunga oleh pemerintah:
  - KUR = Rp167,2 Miliar
  - Non KUR = Rp191,2 Miliar

#### Dukungan Pelaksanaan Penjaminan Kredit UMKM & Korporasi

- Penyampaian informasi profil Bank selaku penerima jaminan
- Monitoring realisasi penjaminan kredit secara periodik
- Realisasi penjaminan kredit kepada UMKM:
  - 660 debitur
  - Nilai Penjaminan = 318,9 Miliar
- Sinergi dengan Pemerintah Daerah dalam Menggerakkan Sektor Riil**
  - Identifikasi kondisi perekonomian daerah agar kebijakan yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah
  - Optimalisasi Peran KR/KO melalui sinergi dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional

## 02 ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN DAN UPAYA MITIGASI OJK SEBAGAI TINDAKAN PENCEGAHAN (PREEMPTIVE ACTION)



Berbagai kebijakan stimulus diterbitkan untuk mendorong sektor jasa keuangan dalam kondisi baik dan terkendali dengan indikator prudensial seperti permodalan maupun likuiditas yang memadai serta profil risiko yang terjaga. Kredit dan DPK perbankan tumbuh positif. Pertumbuhan DPK ditopang pertumbuhan DPK BUKU 4 yang tumbuh *double* digit. Penempatan dana pemerintah ke Bank Himbara dan BPD yang disalurkan ke UMKM serta skema penjaminan kredit UMKM menopang pertumbuhan kredit bulan Juni. Sentimen positif di pasar modal didorong investor domestik. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi penambahan emiten baru.

## 03 ARAH KEBIJAKAN OJK KE DEPAN DALAM Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional

- Meningkatkan permintaan masyarakat atas barang dan jasa didukung sektor jasa keuangan
- Dukungan percepatan implementasi stimulus pemerintah (skema penjaminan kredit dari Pemerintah/BUMN, penempatan dana, dan subsidi bunga)
- Percepatan *government spending*
- Rencana perpanjangan kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan
- Akselerasi Digitalisasi Sektor Jasa Keuangan
- Menjaga sentimen market positif
- Terjaganya likuiditas di industri, stabilitas nilai tukar dan inflasi rendah
- Penanganan pandemi covid-19 yang memadai

Stimulus pemerintah seperti subsidi bunga, penempatan dana pemerintah di perbankan, serta penjaminan kredit UMKM dan Korporasi merupakan amunisi untuk mendorong sektor riil tumbuh kembali. OJK berharap debitur yang direstrukturisasi segera bangkit mendorong pertumbuhan kredit. OJK bersama perbankan dan pemangku kepentingan lainnya memantau pertumbuhan kredit di lapangan dan mengatasi kendala di lapangan sesegera mungkin.